

Payback periode = 0,9

5.2 PEMBAHASAN

5.2.1 Uji kelayakan Tekno Ekonomi

Salah satu ciri layak atau tidaknya suatu produk penyemprotan lahan pertanian menggunakan drone adalah adanya persiapan jika memulai usaha yaitu teknis menganalisis mulai dari teknis/produksi, perhitungan modal, hingga perhitungan laba rugi. Owner dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan atau telah dicapai dengan membuat suatu analisis produk. Hasil analisis itu dapat juga mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan. Analisis yang umum dipakai adalah titik inpas (break event point, BEP), *Payback Period (PP)* *Return On Investment (ROI)*.

Hasil dari pengumpulan dan pengolahan data yang sudah di dapat, biaya investasi. Dengan total biaya sebesar dengan masa investasi selama 1 tahun. Selain biaya investasi biaya fixed cost, sebesar Rp. 131.491.929, dan biaya variable cost menjadi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan permintaan di mengeluarkan total cost sebesar Rp. Rp150.273.226 per Tahun nya, jadi adapula yang dibutuhkan untuk penyemprotan lahan pertanian. .

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan rumusan masalah apa saja dan tujuan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil Evaluasi Tekno Ekonomi Teknologi Drone Sprayer untuk lahan pertanian setelah melakukan analisis investasi dan finansial perusahaan.
2. Berdasarkan perhitungan faktor teknologi penyemprotan lahan pertanian diketahui total biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah dengan *Total Fixed Cost* sebesar Rp.131.491.929, *Total* hektar lahan pertanian dan biaya investasi adalah sebesar Evaluasi Tekno. Ekonomi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu), *Payback Period* (PP), Profitability index (PI) menunjukkan bahwa Evaluasi Tekno Ekonomi untuk pemenuhan permintaan drone penyemprotan pertanian secara sub kontrak dinyatakan layak. Tingkat pengembalian atau *Payback Period* dapat dikembalikan yaitu 0,9.

6.2 SARAN

1. Berdasarkan Uraian Kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah jika pemilik akan melakukan penambahan DRONE, maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah melakukan evaluasi kelayakan usaha ditinjau dari seluruh aspek untuk menghindari atau

mengurangi resiko kerugian, karena metode-metode dari aspek-aspek studi Evluasi Tekno Ekonomi memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing. Selain itu: Diharapkan pengembangan usaha ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi pemilik usaha.

2. Pengumpulan data mengenai spesifikasi mesin dan peralatan sebaiknya dilakukan sedetail mungkin untuk menghasilkan informasi yang akurat.
3. Disarankan setelah pengembangan usaha ini berjalan, kepada pengelola agar dapat melakukan pembukuan *cash flow* dan jumlah yang diproduksi dengan rutin setiap periodenya.
4. Setelah selesainya penelitian dan analisa ini, pihak dari pertanian dapat meneliti investasi lain dengan mengubah komponen mesin maupun peralatan yang kualitasnya lebih baik lagi. Sehingga bisa menjadi pertimbangan kembali Komponen yang akan menjadi investasi untuk pengembangan usaha ini.

